

**SKRIPSI**



**PENGARUH *ASSET TANGIBILITY*, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN  
PENDEKATAN *PECKING ORDER THEORY* (STUDI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2008)**

Oleh

**FAZNIL HUSNA S. RASYAD**

**06152139**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan  
gelar Sarjana Strata 1 (S-1)

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**



No. Alumni Universitas :

Faznil Husna S. Rasyad

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padangsidempuan / 05 November 1987 b) Nama Orang Tua : Syamsu Rasyad (Alm) dan Irmadiani c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 139 f) Tanggal Lulus : 05 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,56 i) Lama Studi : 3 tahun 8 bulan j) Alamat Orang Tua : Jorong Gajah Mati Nagari Lawang Kec. Matur Kab. Agam, Sumatera Barat

**Pengaruh *Asset Tangibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Pendekatan *Pecking Order Theory* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008)**

Skripsi SI Oleh : *Faznil Husna S. Rasyad*  
Pembimbing : *Drs. Alimunir, MM*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *asset tangibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan pendekatan *Pecking Order Theory*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2008 dan sampel dipilih dengan metode *judgmental sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan *Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)*. Sementara variabel independennya adalah *asset tangibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Untuk menguji pengaruh *asset tangibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan pendekatan *Pecking Order Theory* digunakan metode analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji t-test serta uji F-test. Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan variabel *asset tangibility*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dari hasil ini hanya ada dua variabel yang mendukung hipotesis *Pecking Order Theory*, yaitu variabel profitabilitas dan variabel pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel *asset tangibility* dan ukuran perusahaan tidak mendukung hipotesis *Pecking Order Theory*. Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa *asset tangibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci : *Asset Tangibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, *Pecking Order Theory*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 05 Mei 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Drs. Alimunir, M.M	Rida Rahim, S.E., M.M	Idumiharti, S.E., M.Si.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, S.E., M.Si  
NIP. 197110221997011001

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan menginginkan aktivitas usahanya dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, manajer diberi kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaan dengan baik.

Dalam usahanya untuk mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan, manajer memerlukan dana untuk kegiatan operasi perusahaan dan ekspansi bisnisnya. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan pendanaan (*financing decision*) yang dilakukan oleh manajer. Keputusan pendanaan (*financing decision*) merupakan keputusan mengenai seberapa besar tingkat penggunaan hutang dibanding dengan ekuitas dalam membiayai investasi perusahaan. Tujuan keputusan pendanaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal, yaitu tingkat bauran hutang dan ekuitas yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Rosa, 2008).

Masalah struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan. Oleh sebab itu, manajer harus teliti dalam mengambil keputusan pendanaan perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana perusahaan. Dalam memilih alternatif sumber pendanaan perusahaan, manajer harus mempertimbangkan *risk* dan *return*-nya. Sumber dana perusahaan terdiri dari sumber dana dari internal dan eksternal perusahaan. Salah satu sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan, sedangkan dari eksternal berasal dari para kreditur.

Keputusan pendanaan yang selanjutnya bisa menjadi salah satu masalah struktur modal perusahaan menjadi fokus penting yang masih diperdebatkan hingga saat ini sehingga banyak dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Sejauh ini, penelitian mengenai struktur modal bertujuan untuk menentukan model atau teori struktur modal yang dapat menjelaskan perilaku keputusan pendanaan perusahaan, walaupun secara teori faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal sulit untuk diukur (Christianti, 2006).

Salah satu teori struktur modal yang menjadi perbincangan adalah *Pecking Order Theory*. *Pecking Order Theory* mula-mula dikenalkan oleh Donaldson dimana teori ini merupakan bagian dari *signaling hypothesis*, yakni manajer mengetahui informasi lebih banyak tentang prospek perusahaan dibanding investor luar, sehingga investor luar berusaha menangkap sinyal aktivitas manajer untuk menduga prospek perusahaan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal, sehingga analisis dapat dilakukan.
2. Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan, secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian terbebas dari ketiga uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas sehingga variable-variabel yang digunakan layak untuk diteliti dan analisis dapat dilakukan.
3. Variabel *asset tangibility* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan.
4. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Januarino. 2006. *Studi Empiris Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2003*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Adrianto. 2007. *Pengujian Teori Pecking Order pada Perusahaan-perusahaan Nonkeuangan LQ45*. Tesis Pascasarjana UI.
- Anonim, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2008*.
- Brigham, Eugene, F and Joel F. Houston. 2001. *Financial Management (Manajemen Keuangan)*. Terjemahan Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Buku 1, Gelora Akasara, Jakarta.
- Brigham, & Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Salemba Empat, Jakarta.
- Christianti, Ari. 2006. *Penentuan Perilaku Kebijakan Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Jakarta (BEJ) : Hipotesis Static Trade Off atau Pecking Order Theory*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Dharmastuti Fara, Stella Katarina, dan Eviyanti. 2004. *Analisis Keterkaitan secara Simultan antara Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2000-2004*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta.
- Frank, Murray Z., and Vidhan K. Goyal. 2003. *Capital Structure Decisions, Workingpaper*, Faculty of Commerce, University of British Columbia, and Department of Finance, Hong Kong University of Science and Technology, 1 – 55.
- Gosh Arvin, Cai Francis dan Li Wenhui. 2000. *The Determinants of Capital Structure*, American Business Review, June :129-132.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2004/2005. BPFE. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.